

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Keterampilan *Slide Tackle*

Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari, dilatihkan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu. Menurut Yanuar Kiram dalam bukunya keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar dapat bentuk yang benar¹. Dalam kamus bahasa Inggris keterampilan (*skill*) adalah kecakapan/kepandaian memiliki teknik dalam suatu bidang tertentu². Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia dikemukakan bahwa keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat³.

Keterampilan menurut BE Rahantoknam adalah suatu aktifitas otot yang diarahkan pada suatu tujuan khusus⁴. Sedangkan menurut pendapat

¹ Yanuar kiram, *Belajar Motorik* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), h.11.

² John M. Echols dan Hassan Shadily, *kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia, 1976), h. 530

³ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1991),h. 1088.

⁴ BE Rahantoknam, *Belajar Motorik* , Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Jakarta : P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud,1988), h.22

Rusli Lutan keterampilan dapat dipahami sebagai indikator atau tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh⁵.

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula, apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil⁶.

Jadi keterampilan adalah aktivitas gerak yang menggunakan otot untuk melakukan teknik secara baik, cepat dan benar. Dimana melakukan keterampilan yang baik dan benar ditentukan dengan kemampuan atau kemahiran dalam melakukan aktifitas gerak tersebut.

Keterampilan sangat berpengaruh terhadap kepandaian seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas dan kecekatan seseorang. Keterampilan yang rendah dapat ditingkatkan dengan cara melatih keterampilan tersebut secara berkala sehingga keterampilan seseorang memiliki *progress* yang baik.

Pelaksanaan *tackle* adalah pilihan yang dihadapi oleh seorang pemain bertahan ketika pemain lawan menyerang. Untuk melakukan *tackle* pemain bertahan harus meluncur ketanah dan merebut bola dari kaki pemain

⁵Rusli Lutan, *Belajar Keterampilan Motorik*, Pengantar Teori dan Metodik (Jakarta : Debdikbud Dirjen Dikti PPLPTK,1988), h.92.

⁶ Soemarjadi, muzni ramanto, wikdati, 1991), h.2.

penyerang dengan menggunakan kaki⁷. Menurut Joseph A. Luxbacher *slide tackle* adalah dimana pemain meluncur dan menendang bola menjauh dari lawan⁸.

Jadi *Sliding tackle* adalah usaha untuk merebut bola dari lawan dengan melakukan *tackle* meluncur ketanah dengan menggunakan satu atau kedua kaki dengan menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar agar bola tidak dapat dikuasai oleh lawan dan dijauhkan dari kaki lawan.

Keberhasilan seseorang melakukan *slide tackle* tergantung pada kemampuan untuk melakukan luncuran diatas tanah dengan akurat dan *timing* yang benar dan menggunakan kedua kaki dengan *impact* perkenaan bola, baik kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar.

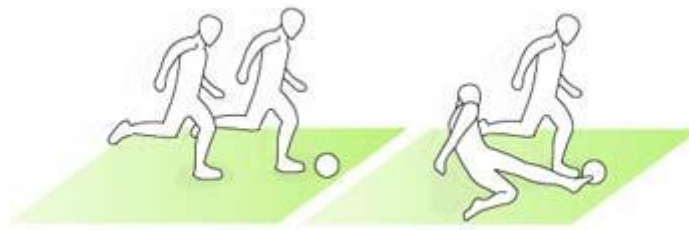
Slide tackle yang dimana dilakukan dengan menyusuri tanah dengan menggeser satu kaki maju untuk mengambil bola. Pemain harus berhati-hati untuk menentukan dari sudut mana akan *mentackle* dan pengaturan *timing* sangatlah penting⁹.

Teknik *tackling* ini digambarkan dengan menggeser kaki maju yang menyusuri tanah untuk menargetkan kaki lawan yang sedang menggiring bola.

⁷ Peter Treadwell, *Skillfull Soccer* (london : A & C black publisher) h.30

⁸ Joseph A. Luxbacher, *Sepak Bola langkah – langkah menuju sukses Edisi Kedua* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 1997) h. 53

⁹<http://thousand-feet.blogspot.com/2012/01/tackling.html?m=1>. diakses pada 6 juni 2013



Gambar 2.1 melakukan *sliding tackle*

Sumber:<http://2.bp.blogspot.com/KNfAsEuQk8Q/Tw5MI6mxzqI/AAAAAAAAA FM/1u669eUiQJE/s1600/sliding+tackle.jpg>

Sliding tackle adalah sebuah *tackle* didalam sepakbola yang dimana seorang pemain berupaya untuk mengambil atau menguasai bola dari pemain lawan meninggalkan kakinya dan meluncur menyusuri tanah dengan menggunakan satu kaki keluar untuk mendorong bola dari pemain lawan. *Sliding tackle* dapat sering kali menjadi sumber dari pertikaian, terutama, ketika pemain menjatuhkan lawan dengan *sliding tackle* menggunakan kakinya dan pinalti, tendangan bebas bahkan terganjar dengan kartu atau sangat mencolok dengan kekurangannya¹⁰.

Jadi dalam melakukan *slide tackle* harus sangat berhati-hati agar tidak terjadinya kegagalan yang menyebabkan peluang lawan menciptakan gol dalam melakukan *slide tackle* dengan tujuan merebut bola tapi bukan dengan tujuan mencederai lawan bermain. Dalam hal ini *slide tackle* memiliki banyak resiko apabila melakukan *slide tackle* tidak tepat waktu dalam mengambil keputusan atau pemain lawan menipu akan dengan mudah

¹⁰ http://en.m.wikipedia.org/wiki/sliding_tackle. Diakses pada 6 juni 2013

melewati pemain bertahan tersebut bahkan bisa terjadi pelanggaran apabila di dalam kotak pinalti akan terjadi tendangan pinalti yang sangat merugikan bagi tim yang melakukan pertahanan. Akan tetapi *slide tackle* ini sangat efektif dalam merebut bola apabila pemain bertahan kalah dalam hal kecepatan dari lawan tersebut sehingga *slide tackle* menjadi keputusan yang sangat berguna untuk menghentikan serangan yang dilakukan pemain lawan.



Gambar 2.2 Pemain baju hitam melakukan *slide tackle*.

Sumber: <http://upload.org/wikipedia/commons/c/c9/slidetackle.JPG>

(di akses tanggal 6 juni 2013 pukul 03.00 WIB)

Berdasarkan uraian di atas bertahan bertujuan untuk merebut bola dari lawan dan mempertahankan wilayah pertahanan sehingga tidak terjadi gol, bertahan dapat dilakukan ketika sedang mendapatkan tekanan dari lawan

atau ketika lawan melakukan serangan dengan cepat sehingga dapat dilakukan perebutan bola dengan menggunakan keterampilan dasar *slide tackle* tersebut.

- **Persiapan**



Gambar 2.3 Persiapan *Slide Tackle*

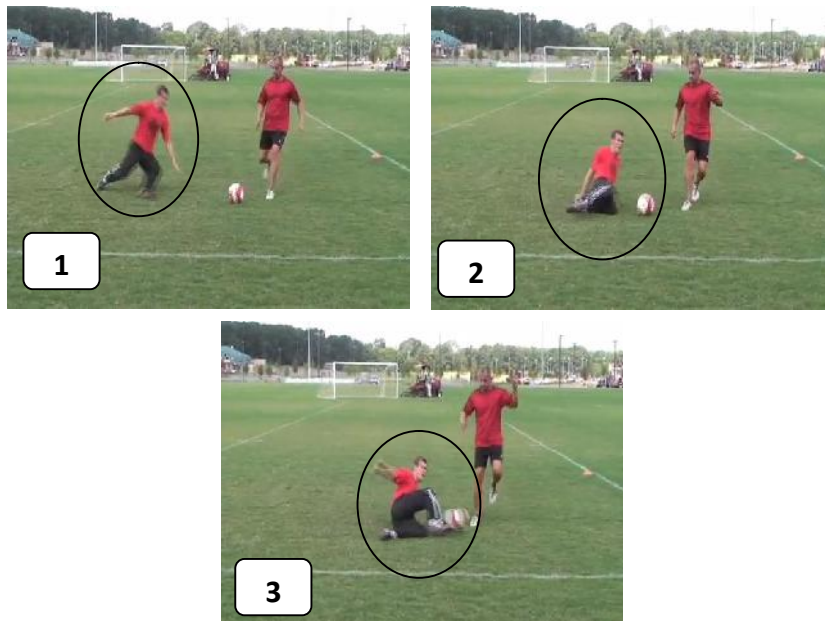
Sumber: www.youtube.com/watch?v=sqdxGI91Rbk

Keterangan gambar :

1. Pemain dilingkaran hitam melakukan *Pressure* dan fokus pada bola
2. Membungkukan tubuh

Dekati bola dari samping lalu bungkukan tubuh saat mendekati lawan, pertahankan keseimbangan dan *control* tubuh kemudian fokuskan perhatian pada bola.

- **Pelaksanaan**



Gambar 2.4 Pelaksanaan *Slide Tackle*

Sumber: www.youtube.com/watch?v=sqdxGI91Rbk

Keterangan Gambar :

1. Meletakan tangan kesamping
2. Luruskan tungkai kaki kearah bola
3. Sentakan kearah bola

Pertama – tama Keluarkan kaki lalu luncurkan tubuh kesamping kemudian letakan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan luruskan tungkai kaki kearah bola kemudian luruskan kaki yang akan melakukan *tackle*

kemudian diikuti dengan gerakan lanjutan menekukan lutut kaki yang lainnya lalu sentakan kaki ke bola dan tendang bola dengan *instep*, hindari kontak dengan lawan sebelum bola di *tackle*

- ***Follow-through***



Gambar 2.5 *Follow through Slide Tackle*

Sumber: www.youtube.com/watch?v=sqdxGI91Rbk

Keterangan Gambar:

1. Sentakan kaki ke bola
2. Tendang bola dengan *instep*
3. Melompat berdiri

Setelah melakukan luncuran dapat melakukan lompatan berdiri dan menjauhkan bola dari lawan atau menguasai bola jika mungkin.

Jadi keterampilan *slide tackle* adalah rangkaian gerakan keterampilan dasar dalam merebut bola dengan cara meluncur dengan menggunakan 1 kaki yang diluruskan dan kaki yang lain di tekuk bahkan bisa juga dengan menggunakan ke-2 kaki yang di sentakan kebola dengan gerakan lanjutan menjauhkan bola dari lawan atau bahkan menguasainya.

2. Hakikat Pemain Bertahan

a. Kajian pemain bertahan

Menurut Joe Luxbacher pemain bertahan (*defender*) adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut pemain yang menenempati posisi paling dekat dengan kiper. Kebanyakan sistem permainan modern menggunakan empat pemain belakang¹¹.

Defender atau biasanya dikenal dengan *back* adalah pemain bertahan yang berada dibelakang dan bertugas untuk menjaga pertahanan tim dari serangan lawan. Ada beberapa macam bek: bek tengah, bek sayap (*full back/wing back*), dan *libero (sweeper)*. Para bek umumnya bertubuh besar dan tegap, dan biasanya juga tinggi, meski ada pula beberapa bek bertubuh pendek yang juga telah memperoleh keberhasilan (biasa sebagai bek sayap yang tidak terlalu mementingkan tinggi badan). Semua bek harus pandai

¹¹Ibid,h. IX

dalam melakukan tekel (*tackle*) dan perlu mempunyai keahlian penguasaan bola yang cukup¹².

Pemain bertahan adalah pemain yang berada didaerah belakang yaitu daerah pertahanan yang bertugas menjaga daerah pertahanan dalam sepakbola dan pemain bertahan yaitu empat pemain belakang yang paling dekat dengan posisi penjaga gawang dan memiliki keahlian dalam teknik bertahan yang salah satunya bisa melakukan *tackle* dan memiliki penguasaan bola dengan baik dan merebut bola secara benar dan baik sehingga tidak mudahnya penjagaan terlepas dan mudahnya kebobolan gawang dalam sebuah pertandingan.

b. Kriteria Pemain Bertahan

Tabel 2.1
Player Profile by Position

Position of the player	Physical qualities required	Technical qualities required	Tactical qualities required	Mental qualities required
Left and right-hand-side defenders 2 + 3	<ul style="list-style-type: none"> • Speed-endurance (aerobic and anaerobic) • Explosive speed 	<ul style="list-style-type: none"> • Defensive technique • Tackling + sliding tackles • Skill at receiving the ball and good-quality passing • Running with the ball 	<ul style="list-style-type: none"> • Positioning and repositioning • Timing • Involvement in attacking play • Versatility in attack 	<ul style="list-style-type: none"> • Aggressiveness • Willpower • Confidence
Central defenders 4 + 5	<ul style="list-style-type: none"> • Height • Muscular power and jumping skills • Speed • Mobility 	<ul style="list-style-type: none"> • Interception • Control of the ball in a duel situation • Heading • Long and short passing 	<ul style="list-style-type: none"> • Anticipation • Positioning • Marking • Covering and support play 	<ul style="list-style-type: none"> • Leadership temperament • Direction • Calmness, ability to remain unruffled • Courage

Sumber : FIFA BOOK Chapter 6 Playing Style

¹²John Devaney, *Rahasia Para Bintang Sepakbola* (Semarang : 1988) h. 24

Biasanya kriteria pemain bertahan memiliki badan yang besar minimal memiliki tinggi badan 170 cm karena pemain bek sangat penting untuk merebut bola atas maupun bola bawah akan tetapi untuk pemain *wing* atau sayap tidak terlalu penting ukuran besar atau kecilnya karena pemain bertahan sayap bermain di wilayah yang tidak terlalu berbahaya.

c. Karakteristik Posisi Pemain Bertahan

Dalam karakteristik ini dibuat menjadi 2 bagian, *center back* dan *wing back* yaitu:

1) Center Back (Bek Tengah)

Posisi bek tengah ini juga dikenal sebagai *stopper*. Tugas utamanya adalah menghentikan pemain lawan untuk mendekati gawang dan mencetak gol di posisi tengah lapangan dan membuang bola dari area penalti. Semua Formasi bisa di terapkan pada posisi ini. Pada posisi Libero ini memiliki peran lebih bebas dari pada bek tengah, pemain dapat "berkeliaran" di seluruh area pertahanan, bahkan juga turut menyerang. Posisi ini merupakan peran vital pada sistem "*Grendel*" (*Catenaccio*). Semua Formasi bisa di terapkan pada posisi ini¹³. Keduanya dimasukan ke dalam *center back* karena berada diposisi tengah dari kedua sisi lapangan sehingga lebih banyak berperan di area tengah pertahanan.

¹³ https://id.wikipedia.org/wiki/Pemain_bertahan. Diakses pada 6 juni 2013

2) *Left Back dan Right Back*

Merupakan variasi dari posisi bek sisi yang menekankan pada penyerangan. Formasi 5-3-2 dan 3-5-2 adalah yang memungkinkan posisi berperan. Posisi ini membantu dalam pertahanan bahkan membantu dalam penyerangan akan tetapi bila sedang di serang bek sayap ini dominan berada di sisi pertahanan. Pada bek sisi memiliki tugas seperti bek tengah, namun berada diposisi sisi pertahanan (kanan dan kiri). Pada era modern, posisi juga berperan dalam penyerangan yang tumpang tindih dengan posisi sisi di depannya. Formasi yang memungkinkan untuk penerapan posisi ini adalah formasi yang menggunakan 4 bek sejajar seperti 4-5-1, 4-4-2, 4-3-3 dan 4-2-4¹⁴.



Gambar 2.6 posisi pemain bertahan

Sumber:https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/86/Football_all_positions.png (diakses tanggal 10 juni 2013 pukul 05.10 WIB)

¹⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Pemain_bertahan. Diakses pada 6 juni 2013

Dari gambar diatas berdasarkan posisi dan peran dalam melakukan bertahan dibagi menjadi bagian berdasarkan area yaitu *Center Back*, *Left Back* dan *Right Back* yang dimana *center back* meliputi dari *Center back* (CB) dan *Sweeper* (SW) yang biasa di sebut Libero. Pada Posisi *Left Back* dibagi beberapa peranan yang berada di sisi pertahanan yaitu meliputi, *Left Back* (LB), *Left Wing Back* (LWB) dan Pada Posisi *Right Back* yaitu *Right Back* (RB), *Right Wing Back* (RWB).

Jadi pemain bertahan adalah pemain yang yang bertugas di area pertahanan yang biasanya di sebut *back*, pemain bertahan pemain belakang yang paling dekat dengan kiper sesuai dengan formasi yang menggunakan 3 pemain belakang, 4 pemain belakang bahkan ada yang menggunakan 5 pemain belakang sesuai dengan formasi. Pemain bertahan memiliki postur tubuh yang ideal minimal 170 cm ukuran orang Indonesia dan memiliki badan yang cukup besar agar dalam perebutan bola atas dan mempertahankan area pertahanan menjadi lebih unggul akan tetapi dalam kategori pemain bertahan disisi sayap tidak terlalu mementingkan besar atau kecilnya tubuh karena tidak berada di daerah pertahanan yang berbahaya.

3. Hakikat Liga Pertamina

Liga Pertamina merupakan kompetisi anak usia 16 tahun yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemain muda dan menjadikan pemain yang memiliki mental bertanding yang baik. Diikuti oleh 14 tim yang

berasal dari SSB Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Liga Pertamina mulai dari bulan Maret – November 2013. Kompetisi sepakbola ini berlangsung di Lapangan sepakbola Bea Cukai Jakarta Timur.



Gambar 2.7 : Logo Pertamina Soccer *League*

Sumber : <http://pertaminasoccerschool.com/gallery/view/38>

Dari 14 tim tersebut tidak mudah untuk mengikuti liga Pertamina yang dimana tim tersebut harus mengikuti tahapan penyaringan yang pantas untuk mengikuti liga tersebut yang diwakili dari Sekolah Sepakbola (SSB) yang terbaik di perwakilan setiap kotanya yaitu JABODETABEK dan juga setiap tim harus memiliki kepengurusan yang jelas.

Setiap tim yang mengikuti Liga Pertamina memiliki kesempatan bermain 26 kesempatan bertanding dalam dua putaran dan dalam setiap 1 pertandingan dengan durasi waktu 2 x 35 menit.

Tabel 2.2 : Tabel Kesempatan Bermain Sesuai Kelompok Umur

Umur	Ukuran Lapangan		Durasi Permainan	Permainan Per Tahun	Ukuran Bola
U – 14	90 x 60 yds	11vs11	30 – 60 min	25 – 30	5
U – 15	90 x 60 yds	11vs11	40 – 80 min	30 – 35	5
U - 16	90 x 60 yds	11vs11	40 – 80 min	35 – 40	5

Sumber : AFC “C” *Licence Coaching Manual*

Dari uraian di atas Liga Pertamina 2013 memiliki tujuan untuk membina pemain-pemain muda agar dapat berprestasi di masa yang akan datang. Dengan adanya kompetisi seperti ini diharapkan pemain-pemain muda dapat termotivasi untuk berlatih sungguh-sungguh agar dapat menjadi generasi yang berprestasi di bidang sepakbola dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan tempat di tim inti.

Sesuai dengan nama ketentuan kejuaraan Pertamina *Soccer League* dimana kategori usia pemain yang boleh mengikuti adalah 16 tahun, maka seluruh pemain yang mengikuti kejuaraan tersebut adalah pemain yang berusia tidak lebih dari 16 tahun / <16 tahun.

Dan usia 16 tahun merupakan usia perkembangan atau sedang dalam tahap remaja. Pada tahap remaja, pemain mengalami perubahan perkembangan (fisik, psikologi dan emosional) yang signifikan selama tahap ini. Para pelatih perlu mengidentifikasi perubahan-perubahan ini dan menolong para pemain menerima perubahan yang sulit serta melewati tantangan – tantangan baru dan menyiapkan dukungan sepanjang periode ini¹⁵.

Jadi pada perkembangan usia 16 tahun sangat membutuhkan pengalaman bertanding yang dimana membutuhkan waktu yang telah disesuaikan dan dalam jumlah pertandingan yang disesuaikan agar pemain dapat berkembang baik secara teknik, fisik, taktik, psikomotorik maupun perkembangan secara mental. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pengalaman bertanding sehingga setiap pertandingan diusia ini semua atlet harus dimainkan tanpa terkecuali agar mereka dapat merasakan situasi dalam bertanding apabila ada tim yang tidak memberikan kesempatan kepada atletnya maka tim tersebut harus mendapatkan sanksi dari pihak penyelenggara. Dan juga sangat membutuhkan motivasi eksternal jika motivasi internal dari dalam dirinya sendiri sangat rendah.

¹⁵*Ibid.*, h. 45

Tabel 2.3 : Karakteristik pemain U – 16

Tekhnik	Taktik	Fisik	Mental	Karakteristik Usia		
				Age	Psikologi	Fungsi motorik
Lewati lawan dengan menerapkan keterampilan dan kecepatan atau kombinasi	Taktik Tim	Daya tahan	Mengembangkan mental juara	Age	Psikologi	Fungsi motorik
	Taktik individu, posisi bertahan, tengah, penyerang Permainan bertahan Permainan menyerang	Interval training		14-16 Tahun	Tidak tahu apa yang mereka inginkan Kepentingan lain Kurang bertanggung jawab Kritis terhadap kinerja sendiri	Proporsi tubuh tidak stabil Masalah dengan fleksibilitas dan kordinasi
				16-18 tahun	Menjadi lebih dewasa Lebih bertanggung jawab Keinginan untuk mandiri	Proporsi tubuh normal Tubuh akan sepenuhnya tumbuh Fisik yang kuat

Sumber : AFC "C" Licence Coaching Manual

Penting bagi pelatih untuk mengetahui tingkat – tingkat yang berbeda dari perkembangan fisik dan psikologi, potensi kekuatan fisik dan keterbatasan pemain remaja. Komunikasi dengan para pemain yang paling efektif adalah ketika dibangun atas dasar saling percaya, saling menghormati dan saling mengerti.

B. Kerangka Berpikir

Keterampilan sepakbola seorang pemain tidak akan tercipta dengan baik tanpa adanya latihan dan kerja keras secara terus menerus. Untuk itu perlu diadakan pembinaan pemain sepakbola usia muda, seperti pada usia 16 tahun. Dimana pada usia 16 tahun pertumbuhan dan pembentukan organ-organ tubuh sangat baik dan normal. Pada usia 16 tersebut tidak hanya organ-organ tubuh saja mengalami peningkatan pertumbuhan dan perkembangan melainkan perkembangan fisik, teknik, psikologi, dan emosional yang berkembang secara signifikan. Jadi para pelatih perlu mengidentifikasi dan menganalisa setiap perubahan yang dialami pada usia 16 tahun tersebut. Perkembangan keterampilan gerak dasar sepakbola pada usia tersebut sangat kompleks yang dibutuhkan oleh seorang pemain muda yaitu usia 16 tahun seperti keterampilan teknik dan taktik yang harus diberikan. Dalam usia 16 tahun untuk pembinaan diperlukannya pengalaman bertanding maka dari itu usia tersebut mengikuti kejuaraan dalam satu tahun minimal 35 pertandingan agar memiliki jam terbang yang cukup, tidak lepas

pula dari kriteria umur tersebut yang dimana sudah memiliki postur tubuh yang normal dan secara psikis dan mental yang memiliki keingintahuan atau tantangan baru dalam sebuah pengalaman. Akan tetapi ini sangat cukup untuk meningkatkan teknik, taktik, fisik anak di usia tersebut.

Mengenai keterampilan *slide tackle* seorang pemain harus benar-benar diajarkan dengan sangat baik, sehingga pemain tersebut mahir dalam melakukan keterampilan *slide tackle* tanpa mencederai lawan bermain. Oleh karena itu, peneliti membatasi keterampilan *slide tackle* yang digunakan pemain bertahan, setelah mendapatkan cara melakukan *slide tackle* dengan benar, pelatih harus dapat menganalisa pemain-pemain bertahan untuk dilatih agar memiliki *progress* atau kemajuan dalam keterampilan *slide tackle*.

Pada usia 16 tahun ini pelatih harus jeli menganalisa kesalahan dan memberikan *coaching point* tentang *sliding tackle* secara benar agar atlet tersebut memiliki pemahaman gerak tentang *sliding tackle* dengan baik, pelatih harus bisa mendemonstrasikan melakukan *slide tackle* dengan baik dan benar, pelatih pun harus memberikan instruksi secara jelas sehingga tidak terjadinya pengulangan kesalahan.